

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP  
KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

Fira Sasti<sup>1)</sup>, Popi Fauziati<sup>2)</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [firmasasti00@gmail.com](mailto:firmasasti00@gmail.com) <sup>1)</sup> [popifauziati@bunghatta.ac.id](mailto:popifauziati@bunghatta.ac.id) <sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Pemilihan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 18 perusahaan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan <https://proper.menlhk.go.id/>. Data diolah dengan menggunakan SPSS 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda.

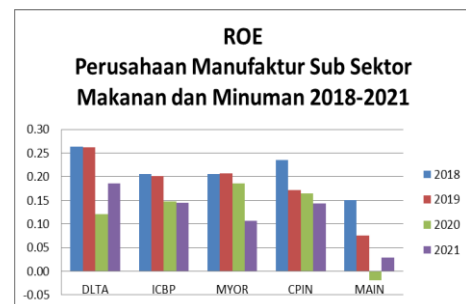
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Kata kunci : Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kinerja Perusahaan**

**PENDAHULUAN**

Tingginya tingkat persaingan dalam menjalankan kegiatan usaha membuat perusahaan bertanggungjawab untuk mensejahterakan para pemegang sahamnya, dan dituntut untuk melakukan kegiatan perusahaan dengan sebaik mungkin. Baik atau buruknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan tersebut [1].

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari kegiatan perusahaan dan menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan. Informasi kinerja perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan, salah satunya digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan. Selain manajemen, informasi ini membantu investor memahami bagaimana kinerja suatu perusahaan sehingga mereka dapat mempercayai dan menginvestasikan modalnya [2].



Gambar 1 Fenomena Penurunan ROE

Fenomena dari penurunan kinerja perusahaan dapat dilihat dari gambar 1. Dari ke 5 perusahaan di atas, ROE dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman cenderung mengalami penurunan. Seperti pada perusahaan Charoen Pokhand Indonesia Tbk (CPIN) dan Mayora Indah Tbk (MYOR) yang mengalami penurunan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Bisa dilihat dari gambar 1. pada perusahaan Delta Djakarta (DLTA) ROE terendah perusahaan tersebut yaitu pada tahun 2020, begitu juga pada perusahaan Malindo Feedmill Tbk (MAIN).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan yang dilakukan oleh [3], [4], [5], [6], menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [7], [8], menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja perusahaan yang dilakukan oleh [9], [6], menemukan bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [3], menemukan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teori stakeholder dimana teori ini mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan diri sendiri, namun juga memberikan manfaat bagi para stakeholdernya dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut [10]

## METODE

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Data dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang bisa di unduh dari *website* resmi masing-masing perusahaan ataupun di *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan proper yang diterbitkan oleh kementerian lingkungan hidup. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, di dapat sampel sebanyak 18 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan pengamatan data selama 4 tahun, sehingga jumlah pengamatan untuk penelitian sebanyak 72 data observasi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu. Pertama variabel dependen (terikat) yaitu kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROE. Variabel kedua adalah variabel independen (bebas) yaitu kinerja lingkungan dan biaya lingkungan.

Teknik analisa data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari tiga uji. Pertama, uji deskriptif. Kedua, uji asumsi klasik. Ketiga, uji hipotesis, yang diolah dengan menggunakan SPSS 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Alpha	Kesimpulan
Constant	-2,018	0,031	0,05	
Kinerja Lingkungan (LNKL X1)	-0,169	0,835	0,05	H1 Ditolak
Biaya Lingkungan (LNBL X2)	-0,636	0,000	0,05	H2 Diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan hasil bahwa variabel kinerja lingkungan (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. hal ini dapat disimpulkan bahwa penghargaan yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup belum dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Variabel biaya lingkungan (X2) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. hal ini dikarenakan biaya lingkungan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional yang ada diperusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Sesuai dengan keterbatasan penelitian ini maka diajukan beberapa saran. Pertama, sebaiknya menambahkan variabel yang lain, selain variabel yang ada dalam penelitian ini, atau meneliti variabel baru yang berkemungkinan mempengaruhi kinerja

perusahaan. Kedua, sebaiknya bisa memperpanjang rentang waktu amatan penelitian sehingga memperoleh lebih banyak sampel yang akan digunakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Adrian and Viriany, (2020) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018,” *Jurnal. Multiparadigma Akuntansi. Tarumanegara*, vol. 2, no. 6, pp. 1325–1333.
- [2] M. T. Aprilliani and D. Totok, (2018) “Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah,” *Diponegoro Journal of Accountin*, vol. 7, no. 1, pp. 1–10.
- [3] M. L. Ratusasi and A. Prastiwi, (2021) “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2018,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol. 9, no. 2, pp. 1–19.
- [4] W. Setiawan, L. B. H, and A. Pranaditya, (2018) “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa,” *Journal of Accounting 2018*, vol. VIII, no. 1, pp. 1–12.
- [5] G. P. Tahu, (2019) “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI),” *JASa ( Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntuntansi )*, vol. 3, no. 1, pp.14–26.
- [6] A. Suandi and E. T. Ruchjana, (2021)“Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Return On Assets (ROA),” *Jurnal Riset Terapan Akuntuntansi*, vol. 05, no. 01, p. 89.
- [7] Y. P. Putra, (2018)“Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening,” *Balance Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, p. 227.
- [8] A. A. Ningtyas and D. N. Triyanto, (2019) “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017),” *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, vol. 3, no. 1, pp. 14–26.
- [9] M. Evita and Syafruddin, (2019)“Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Iso 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017,” *Measurement: Jurnal Akuntansi*, vol. 13, no. 1, p. 27.
- [10] I. Ghozali and A. Chariri, (2007)*Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS)*, 4th ed. Srmarang: Badan Penerbit Universitas DiPonegoro.